

EVALUASI KEBUTUHAN DAN PENGGUNAAN RUANG TERBUKA HIJAU TAMAN DI KELURAHAN CENGKARENG TIMUR

Yeni Susilawati¹, Darmawan L. Cahya²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul
Jln. Arjuna Utara Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta 11510
yeniyeooll@gmail.com

Abstract

Green Open Space (RTH) is a space that functions as a place for human life, both individually and in groups, as well as a place for other creatures to live and breed sustainably. Provision of Green Open Space (RTH) is a mandate of Law No. 26/2007 concerning Spatial Planning where Green Open Space is required 30% of the total urban area divided into public green openings of at least 20% and private green open space of at least 10%. Cengkareng Timur Village has an area of 451.50 Ha with a population of 87,180 and a population density of 19 people / m², Cengkareng Timur Village has an area of 7.66 Ha of Green Open Space / Park which is divided into several RWs in East Cengkareng Village. The Green Open Space / park available in Cengkareng Timur Village is intended for playgrounds as well as environmental parks. However, some of the available parks look neglected and there are rarely residents who use them. To obtain a comprehensive picture of the Needs and Uses of Green Open Space observations and analyzes of needs and uses are carried out. Based on the results of observations drawn conclusions; the available physical condition of the green open space of the park is maintained and not maintained; the distribution of RTH in the park is uneven and the use of RTH in the park most often occurs in the morning with activities that are often carried out in RTH Taman is socializing. In order for users to be more comfortable, it is necessary to add garden support facilities, such as benches, garden lights and children's play facilities.

Keywords: Green Open Space, use, needs, Cengkareng Timur Village

Abstrak

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok, serta wadah untuk makhluk lainnya untuk hidup dan berkembang biak secara berkelanjutan. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan amanat dari Undang-Undang No. 26/2007 tentang Penataan Ruang dimana Ruang Terbuka Hijau disyaratkan 30% dari luas wilayah perkotaan yang di bagi menjadi RTH publik minimal 20% dan RTH privat minimal 10%. Kelurahan Cengkareng Timur memiliki luas wilayah 451,50 Ha dengan jumlah penduduk 87.180 dan kepadatan penduduk 19 jiwa/m², Kelurahan Cengkareng Timur memiliki luas Ruang Terbuka Hijau/Taman seluas 7,66 Ha yang terbagi di beberapa RW di Kelurahan Cengkareng Timur. Ruang Terbuka Hijau/taman yang tersedia di Kelurahan Cengkareng Timur tersebut diperuntukan untuk taman bermain sekaligus taman lingkungan. Namun beberapa taman yang tersedia terlihat tidak terawat dan jarang ada warga yang mempergunakannya. Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai Kebutuhan dan Penggunaan Ruang Terbuka Hijau dilakukan pengamatan dan analisis kebutuhan dan penggunaan. Berdasarkan hasil pengamatan diambil kesimpulan; kondisi fisik RTH taman yang tersedia ada yang terawat dan tidak terawat; persebaran RTH taman tidak merata dan penggunaan RTH taman paling sering terjadi dipagi hari dengan kegiatan yang sering dilakukan di RTH Taman adalah bersosialisasi. Agar pengguna lebih nyaman perlu dilakukan penambahan fasilitas pendukung taman, seperti bangku, lampu taman dan fasilitas bermain anak-anak.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, penggunaan, kebutuhan, Kelurahan Cengkareng Timur.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan perekonomian di kota-kota besar dan metropolitan seperti DKI Jakarta diikuti pula dengan berkembangnya kegiatan atau aktivitas masyarakat perkotaan akan menuntutnya jumlah sarana dan prasarana sebagai pendukung dari kegiatan masyarakat. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk kehidupan manusia,

baik secara individu maupun kelompok, serta wadah untuk makhluk lainnya untuk hidup dan berkembang biak secara berkelanjutan. Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang di dominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, sarana lingkungan/kota, pengamanan jaringan prasarana, dan budidaya pertanian. Selain itu untuk meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang

kelestarian air dan tanah. Jumlah penduduk yang meningkat pesat memberikan dampak pada tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang.

Di kota-kota besar, tingginya tekanan terhadap pemanfaatan ruang sering kali diiringi dengan penurunan kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau yang berubah menjadi perumahan dan juga bangunan komersil. Keberadaan RTH di kawasan perkotaan memiliki tujuan untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan, mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang indah, sehat, bersih dan nyaman. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan amanat dari Undang-Undang No. 26/2007 tentang Penataan Ruang dimana Ruang Terbuka Hijau disyaratkan 30% dari luas wilayah perkotaan yang di bagi menjadi RTH publik minimal 20% dan RTH privat minimal 10%.

Kelurahan Cengkareng Timur memiliki luas wilayah 451,50 ha dengan jumlah penduduk 87.180 dan kepadatan penduduk 19 jiwa/m², kelurahan Cengkareng Timur memiliki luas Ruang Terbuka Hijau/Taman seluas 7,66 ha yang terbagi di beberapa RW di Kelurahan Cengkareng Timur. Ruang Terbuka Hijau/taman yang tersedia di Kelurahan Cengkareng Timur tersebut diperuntukan untuk taman bermain sekaligus taman lingkungan. Namun beberapa taman yang tersedia terlihat tidak terawat dan jarang ada warga yang mempergunakannya.

Dari uraian tersebut maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana karakteristik Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Cengkareng timur dan kondisi eksisting penggunaan dan kebutuhan RTH di Kelurahan Cengkareng Timur. Peneliti mengambil judul penelitian "*Evaluasi Kebutuhan dan Penggunaan Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Cengkareng Timur*".

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui jawaban dari situasi pada wilayah studi dengan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif atau statistik sebagai acuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Data berfungsi sebagai bahan masukan bagi analisis sehingga dapat menjadi output untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, bersifat asli

dan belum diolah sama sekali. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut.

Sedangkan teknik pengumpulan data ditujukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai bahan masukan untuk setiap tahap analisis berikutnya. Jenis data ada 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder adapun cara pengumpulannya adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan dan penggunaan warga akan ruang terbuka hijau yang ada di lingkungan Kelurahan Cengkareng Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Observasi, adalah pengamatan langsung ke lokasi untuk membuktikan situasinya dengan data sekunder yang diperoleh. Adapun yang diobservasi adalah ruang terbuka hijau yang ada lingkungan Kelurahan Cengkareng Timur;
- Wawancara, adalah cara memperoleh data atau informasi secara langsung dengan tatap muka melalui komunikasi verbal kepada pihak pengurus Kelurahan dan pengurus RW;
- Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup, ditujukan kepada warga Kelurahan Cengkareng Timur dengan pembagian secara proporsional.

1) Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain dapat berbentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini diperoleh dari hasil penelitian, artikel-artikel baik dari media cetak maupun elektronik, penelusuran pustaka dan dokumen resmi dari instansi terkait.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluasi kegunaan dan kebutuhan RTH ini ada 2 yaitu:

- a) Kebutuhan, digunakan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas Ruang terbuka Hijau publik sesuai dengan SNI 03-1733-2004
- b) Penggunaan, penggunaan fasilitas Ruang terbuka Hijau publik berdasarkan tingkat kebutuhan dan persepsi masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Identifikasi Ruang Terbuka Hijau

Taman Ruang Terbuka Hijau Taman di RW 002

Dari hasil pengamatan, RTH taman di RW 002 memiliki luas 0,05 ha dengan bentuk taman pasif, jalur hijau, dan lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di RTH taman RW 002 berupa tempat

sampah dan lampu taman. Kondisi RTH taman terawat, namun penggunaan RTH taman tidak baik karena digunakan untuk berjualan pedagang kaki lima. Begitu juga dengan lapangan olahraga yang tersedia dijadikan tempat untuk parkir kendaraan bermotor. RTH taman di RW 002 lebih banyak digunakan oleh orang dewasa dibandingkan anak-anak. Suasana RTH taman juga teduh karena banyak pepohonan disaat siang hari, aktivitas yang dilakukan di taman lebih banyak untuk berjualan, dan bersosialisasi.

Ruang Terbuka Hijau Taman di RW 004

Dari hasil pengamatan, RTH taman yang ada di RW 004 memiliki luas 1,22 ha dengan bentuk RTH taman bermain dan lapangan olahraga. Lapangan olahraga yang tersedia terbagi 2, yaitu didalam taman bermain dan diluar taman bermain. Fasilitas yang tersedia di RTH taman RW 004 adalah tempat sampah, bangku taman, permainan anak-anak, dan lampu taman. RTH taman di RW 004 lebih banyak digunakan oleh anak-anak untuk bermain, sedangkan orang dewasa lebih sering menggunakan RTH taman dipagi hari untuk berolahraga dan di sore hari untuk bersosialisasi dan duduk-duduk. Kondisi RTH taman di RW 004 terawat tapi panas disiang hari karena pepohonan tidak terlalu banyak jadi kurang teduh, sedangkan kondisi lapangan olahraga tidak terawat.

Ruang Terbuka Hijau Taman di RW 012

Dari hasil pengamatan, RTH taman di RW 012 memiliki luas 2,64 ha, dengan bentuk RTH taman pasif dan taman bermain. Di dalam RTH taman juga ada rumah hidroponik yang digunakan untuk tempat pelatihan penanaman tanaman dengan metode hidroponik. Fasilitas yang tersedia di RTH taman di RW 012 berupa bangku taman, lampu taman, tempat sampah, dan permainan anak-anak. Pengguna RTH taman yang ada di RW 012 adalah anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak menggunakan RTH taman lebih banyak disore hari untuk bermain dan orang dewasa menggunakan RTH taman dipagi hari untuk berolahraga dan disore hari untuk bersosialisasi dan duduk-duduk. Kondisi RTH taman di RW 012 terawat dan teduh di siang hari.

Ruang Terbuka Hijau Taman di RW 014

Dari hasil pengamatan, RTH taman di RW 014 memiliki luas 1,60 ha dengan bentuk taman bermain. Kondisi RTH taman di RW 014 sangat tidak terawat dan terlihat terbelah, tanaman yang ada di RTH taman tidak terawat dan kering pada musim kemarau dan fasilitas yang tersedia juga tidak terawat seperti bangku-bangku taman dan beberapa

permainan anak-anak yang sudah terlihat berkarat. Fasilitas yang tersedia di RTH taman di RW 014 adalah bangku taman, lampu taman, tempat sampah, dan permainan anak-anak. Di RTH taman ini juga pada sore dan malam hari dijadikan tempat untuk berjualan pedagang kaki lima. RTH taman di RW 014 lebih banyak digunakan oleh orang dewasa di sore dan malam hari untuk duduk-duduk dan bersosialisasi, sedangkan anak-anak menggunakannya disore hari untuk bermain.

Ruang Terbuka Hijau Taman di RW 016

Menurut hasil pengamatan, RTH taman yang terdapat di RW. 016 memiliki luas 2,14 ha, bentuk RTH taman berupa taman bermain. Fasilitas yang tersedia di RTH taman di RW 016 terdiri dari bangku taman, lampu taman, tempat sampah, hydran, dan permainan anak-anak. Kondisi RTH taman di RW 016 terawat dengan tanaman yang juga terawat dengan baik, dan fasilitas pendukung taman juga terawat dengan baik. Pengguna RTH taman di RW 016 lebih banyak digunakan oleh orang dewasa untuk berolahraga dipagi hari sedangkan pada sore hari digunakan untuk duduk-duduk dan bersosialisasi, anak-anak lebih sering menggunakan RTH taman pada sore hari untuk bermain, RTH taman di RW 016 teduh pada siang hari karena banyak pepohonan, sehingga di siang hari pengguna RTH taman nyaman saat menggunakan RTH taman tersebut.

Analisis Penggunaan dan Kebutuhan RTH Taman

Analisis Penggunaan RTH Taman

Penggunaan RTH taman berdasarkan hasil kuisioner yang di sebarakan di Kelurahan Cengkareng Timur. Distribusi frekuensi pendapat responden tentang keberadaan RTH taman, diperoleh gambaran sebanyak 66 orang (66%) responden menjawab ada RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur, dan sebanyak 34 orang (34%) responden menjawab tidak. Alasan Responden yang menjawab tidak ada RTH taman, dikarenakan wilayah tempat tinggalnya jauh dari RTH taman.

Distribusi Frekuensi sering atau tidaknya menggunakan RTH taman, diperoleh gambaran sebanyak 63 orang (63%) responden menjawab sering menggunakan RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur, 24 orang (24%) responden menjawab tidak sering menggunakan RTH taman, dan sebanyak 13 orang (13%) responden menjawab tidak pernah menggunakan RTH taman. Responden yang menjawab tidak pernah menggunakan di karenakan tempat tinggalnya jauh dari lokasi RTH taman yang ada.

Distribusi Frekuensi terawat atau tidaknya RTH taman, diperoleh gambaran sebanyak 52 orang (52%) responden menjawab kondisi RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur terawat, dan sebanyak 48 orang (48%) responden menjawab kondisi RTH taman yang ada di Kelurahan Cengkareng Timur tidak terawat. Distribusi Frekuensi pendapat masyarakat tentang cukup atau tidaknya RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur, diperoleh gambaran sebanyak 58 orang (58%) responden menjawab RTH taman yang tersedia di Kelurahan Cengkareng Timur sudah cukup, dan sebanyak 42 orang (42%) responden menjawab RTH taman yang tersedia di Kelurahan Cengkareng Timur belum mencukupi. Responden yang menjawab tidak cukup karena tempat tinggal mereka jauh dari RTH taman.

Distribusi Frekuensi perlu tidaknya ditambah RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur, diperoleh gambaran sebanyak 42 orang (42%) responden menjawab RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur perlu ditambah, dan sebanyak 58 orang (58%) responden menjawab RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur tidak perlu ditambah. Responden yang menjawab tidak perlu dikarenakan tempat tinggalnya berada tidak jauh dari lokasi RTH taman yang tersedia dan responden sering menggunakan RTH taman.

Distribusi Frekuensi waktu penggunaan RTH taman oleh masyarakat Kelurahan Cengkareng Timur, diperoleh gambaran sebanyak 73 orang (73%) menjawab menggunakan RTH taman dipagi hari, 5 orang (5%) responden menjawab menggunakan RTH taman disiang hari, 20 orang (20%) responden menjawab menggunakan RTH taman disore hari, dan 2 orang (2%) responden

menjawab menggunakan RTH taman di malam hari. Responden yang menjawab lebih sering menggunakan RTH taman dipagi hari, biasanya menggunakan RTH taman untuk berolahraga. Responden yang menjawab menggunakan RTH taman disiang hari, biasanya menggunakan RTH taman untuk menemani anaknya bermain atau sekedar duduk-duduk. Untuk responden yang menggunakan RTH taman disore hari, lebih banyak menggunakan RTH taman untuk bersosialisasi dengan pengguna lain dan berolahraga. Sedangkan responden yang menggunakan pada malam hari biasanya untuk duduk-duduk atau menunggu waktu siskamling untuk wilayah sekitaran RTH taman.

Pendapat Responden Tentang Kegiatan yang di lakukan di RTH taman, diperoleh gambaran sebanyak 38 orang (38%) responden menjawab menggunakan RTH taman untuk bersosialisasi, 22 orang (22%) responden menjawab menggunakan RTH taman untuk bermain, 31 orang (30%) responden menjawab menggunakan RTH taman untuk berolahraga, dan sebanyak 9 orang (9%) responden menjawab menggunakan RTH taman untuk kegiatan lainnya.

Distribusi Frekuensi Ada atau Tidaknya Kegiatan RW di RTH taman, diperoleh gambaran sebanyak 36 orang (36%) responden menjawab ada kegiatan RW yang dilakukan di RTH taman, dan sebanyak 64 orang (64%) responden menjawab tidak ada kegiatan RW yang dilakukan di RTH taman. Kegiatan RW yang dilakukan di RTH taman berupa kerja bakti dan acara perayaan 17 Agustus, untuk acara perayaan 17 Agustus hanya beberapa RW yang menggunakan RTH taman yang lainnya menggunakan jalan di lingkungan RW.

Analisis Kebutuhan RTH Taman

Analisis Kebutuhan RTH Taman tiap RT

Tabel 1
Kebutuhan Taman tiap RT di Kelurahan Cengkareng Timur

RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)	RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)
001	001	625	625	010	001	413	413
	002	640	640		002	421	421
	003	623	623		003	470	470
	004	617	617		004	412	412
	005	625	625		005	472	472
	006	616	616		006	441	441
	007	621	621		007	436	436
	008	632	632		008	469	469
	009	611	611		009	437	437
		Jumlah	5610		5610	010	459
002	001	618	618	011	408	408	
	002	594	594	012	423	423	

RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)	RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)
003	003	610	610	011	Jumlah	5261	5261
	004	623	623		001	401	401
	005	628	628		002	392	392
	006	615	615		003	397	397
	007	635	635		004	409	409
	008	627	627		005	352	352
	009	586	586		006	434	434
	Jumlah	5536	5536		007	395	395
	001	395	395		008	392	392
	002	387	387		009	384	384
	003	372	372		010	401	401
	004	410	410		011	396	396
	005	392	392		012	412	412
006	390	390	013	402	402		
007	394	394	Jumlah	5167	5167		
008	384	384	001	342	342		
009	393	393	002	312	312		
010	389	389	003	365	365		
011	393	393	004	344	344		
012	387	387	005	334	334		
013	391	391	006	323	323		
Jumlah	5077	5077	007	345	345		
004	001	428	428	012	008	357	357
	002	434	434		009	351	351
	003	441	441		010	367	367
	004	410	410		011	359	359
	005	395	395		012	386	386
	006	387	387		013	342	342
	007	491	491		014	323	323
	008	425	425		015	311	311
	009	415	415		Jumlah	5161	5161
	010	423	423		001	473	473
	011	431	431		002	487	487
	012	437	437		003	470	470
	013	403	403		004	459	459
Jumlah	5520	5520	005	475	475		
005	001	376	376	013	006	490	490
	002	365	365		007	499	499
	003	364	364		008	489	489
	004	368	368		009	472	472
	005	371	371		010	496	496
	006	367	367		011	403	403
	007	372	372		Jumlah	5213	5213
	008	363	363		001	593	593
	009	375	375		002	612	612
	010	368	368		003	593	593
	011	370	370		004	608	608
	012	369	369		005	598	598
	013	367	367		006	572	572
	014	373	373		007	579	579
	015	367	367		008	597	597
Jumlah	5535	5535	009	589	589		

RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)	RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)
006	001	311	311	015	Jumlah	5341	5341
	002	316	316		001	401	401
	003	308	308		002	413	413
	004	318	318		003	398	398
	005	304	304		004	419	419
	006	303	303		005	389	389
	007	312	312		006	403	403
	008	315	315		007	412	412
	009	321	321		008	411	411
	010	301	301		009	407	407
	011	307	307		010	411	411
	012	312	312		011	379	379
	013	319	319		Jumlah	4443	4443
	014	202	202		001	170	170
	015	302	302		002	180	180
	016	313	313		003	178	178
Jumlah	4864	4864	004	188	188		
007	001	360	360	005	192	192	
	002	362	362	006	167	167	
	003	357	357	007	172	172	
	004	345	345	008	187	187	
	005	374	374	009	169	169	
	006	390	390	010	176	176	
	007	353	353	011	189	189	
	008	323	323	012	172	172	
	009	392	392	013	187	187	
	010	385	385	014	175	175	
	011	387	387	015	178	178	
	012	341	341	016	182	182	
	013	327	327	017	176	176	
	014	342	342	018	189	189	
	015	368	368	019	177	177	
Jumlah	5406	5406	020	179	179		
008	001	538	538	021	178	178	
	002	527	527	022	187	187	
	003	520	520	023	179	179	
	004	560	560	024	167	167	
	005	597	597	Jumlah	4294	4294	
	006	521	521	001	234	234	
	007	511	511	002	212	212	
	008	522	522	003	236	236	
	009	518	518	004	256	256	
	010	567	567	005	215	215	
Jumlah	5381	5381	006	243	243		
009	001	496	496	007	231	231	
	002	502	502	008	245	245	
	003	463	463	009	221	221	
	004	439	439	010	233	233	
	005	528	528	011	251	251	
	006	521	521	012	231	231	
	007	487	487	013	252	252	
	008	532	532	014	241	241	

RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)	RW	RT	Jumlah Penduduk	Kebutuhan RTH (m ²)
	009	499	499		015	228	228
	010	522	522		016	267	267
	Jumlah	4989	4989		017	243	243
					018	243	243
					Jumlah	4282	4282

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2016.

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada SNI tahun 2004 untuk unit RT 1m²/penduduk, maka didapatkan hasil kebutuhan RTH taman. Berdasarkan hasil analisis, disetiap RT yang di Kelurahan Cengkareng Timur bahwa disetiap RT masih kekurangan RTH taman, serta semua lahan telah menjadi build up area maka dari itu tidak dapat dibangun RTH taman tambahan untuk unit RT.

Analisis Kebutuhan RTH Taman Tiap RW

Tabel 2
Kebutuhan RTH Taman tiap RW di Kelurahan Cengkareng Timur

RW	Jumlah Penduduk	Luas RTH (Ha)	Kebutuhan RTH (Ha)
001	5610		0,28
002	5536	0,05	0,28
003	5077		0,25
004	5520	1,22	0,28
005	5535		0,28
006	4864		0,24
007	5406		0,27
008	5381		0,27
009	4989		0,25
010	5261		0,26
011	5167		0,26
012	5161	2,64	0,26
013	5213		0,26
014	5341	1,60	0,27
015	4443		0,22
016	4294	2,14	0,21
017	4382		0,22
Jumlah	87.180	7,6	4,36

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2016.

Dari hasil analisis Kebutuhan RTH taman tiap RW di Kelurahan Cengkareng Timur, maka RTH taman yang ada di Kelurahan Cengkareng Timur sudah cukup dilihat dari SNI 2003-1773 tahun 2004, karena luas RTH taman yang dibutuhkan adalah 4,36 Ha sedangkan jumlah RTH taman yang tersedia di tiap RW adalah 7,6 ha. Namun penyebaran RTH taman tidak merata sehingga masih ada wilayah RW lain yang tidak memiliki RTH.

1) Analisis Kebutuhan RTH Taman di Kelurahan

Tabel 3
Kebutuhan RTH Taman di Kelurahan Cengkareng Timur

RW	Jumlah Penduduk	Luas (Ha)	Luas RTH (Ha)	Kebutuhan RTH (Ha)
001	5610	20		
002	5536	17	0,05	
003	5077	30		
004	5520	15	1,22	
005	5535	12		
006	4864	11,25		
007	5406	11		
008	5381	20		
009	4989	17		
010	5261	11		2,6
011	5167	36		
012	5161	23	2,64	
013	5213	23		
014	5341	160	1,60	
015	4443	9,25		
016	4294	19	2,14	
017	4382	17		
Jumlah	87.180	451,50	7,6	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2016.

Kebutuhan RTH Kelurahan Cengkareng Timur sebesar 2,6 Ha. Kondisi eksisting RTH taman yang ada di Kelurahan Cengkareng Timur adalah 7,6 Ha. Sedangkan jumlah RTH taman melebihi standart yaitu sebesar 5,0 Ha.

Tabel 4
Perbandingan Antara Hasil Kebutuhan berdasarkan SNI Dengan Eksisting

No	Tingkat Pelayanan RTH	Hasil Analisis berdasarkan SNI	Eksisting
1	RT	8,70 Ha	7,60 Ha
2	RW	4,36 Ha	
3	Kelurahan	2,62 Ha	
	Jumlah	15,68 Ha	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2016.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil bahwa Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kelurahan Cengkareng Timur kurang jika dibandingkan dengan hasil analisis yang berdasarkan kepada SNI tahun 2004. Hasil dari analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Taman adalah 15,68 Ha, sedangkan Ruang Terbuka Hijau Taman yang tersedia di Kelurahan Cengkareng Timur 7,60 Ha.

Oleh karena itu perlu dilakukan penataan ulang lahan yang didasarkan pada RDTR yang ada, jadi jika di RTDR penggunaan lahannya sebagai Ruang Terbuka Hijau namun pada kenyataan dilapangan menjadi perumahan atau dialih fungsikan untuk kepentingan lain, maka pihak terkait dalam hal ini Pihak Pemerintah berhak untuk memindahkan pihak yang menempati lahan tersebut ke lokasi lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Kebutuhan Dan Penggunaan Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Cengkareng Timur, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pada penelitian ini menurut hasil survey lapangan dan di perkuat dengan hasil wawancara, kondisi RTH taman tersebut berbeda-beda, dimana ada yang terawat dan tidak terawat. RTH/ taman yang tidak terawat terdapat di RW 004 dan di RW 014. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan dan pemeliharaan dan pengelola yang kurang baik, dan juga sikap warga yang kurang peduli akan fasilitas RTH taman yang ada; Pada penelitian ini berdasarkan fakta dari hasil survey lapangan yang didukung oleh hasil perhitungan kuesioner, dapat diketahui bahwa penggunaan RTH taman di Kelurahan Cengkareng Timur didominasi dipagi hari untuk berolahraga dan masih ada yang tidak menggunakan RTH taman tersebut dikarenakan lokasi tempat tinggal mereka jauh dari RTH taman. Sedangkan untuk kebutuhann RTH taman, Kelurahan Cengkareng Timur berdasarkan pada hasil analisis kekurangan RTH taman sebesar 8,08 Ha karena kebutuhan RTH taman berdasarkan SNI tahun 2004 Kelurahan Cengkareng Timur harus memiliki 15,68 Ha.

Berdasarkan hasil kesimpulan, penelitian menyusun beberapa rekomendasi sebagai berikut: Demi kenyamanan pengguna RTH taman yang ada di Kelurahan cengkareng Timur, pihak Kelurahan harus lebih memperhatikan dan lebih sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih merasa memiliki terhadap RTH taman agar masyarakat mau ikut serta merawat RTH taman yang ada. Serta penambahan fasilitas pendukung untuk taman seperti taman yang banyak digunakan untuk kegiatan sosialisasi ditambahkan

bangku-bangku taman yang lebih banyak dan untuk taman yang lebih sering digunakan untuk bermain anak-anak ditambahkan fasilitas bermain anak-anak; Untuk menambahkan RTH taman maka harus dilakukan penataan ulang lahan yang berdasarkan pada RDTR yang ada. Jika ada lahan yang seharusnya dalam RDTR adalah RTH namun pada kenyataan dilapangan lahan tersebut dijadikan perumahan atau dipergunakan untuk kepentingan lain, maka pihak yang terkait dalam hal ini adalah pihak Kelurahan, Kecamatan dan Walikota harus merelokasi pihak yang menggunakan lahan tersebut dan mengembalikan fungsi lahan tersebut menjadi RTH.

Daftar Pustaka

- Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2008 Tentang Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan.
- Fahrentino, 2003. *Keperluan Sejarah dan Keindahan*.
- Kelurahan Cengkareng Timur, Monografi Kelurahan Cengkareng Timur
- Lehman, Mehrens. 1978. *Evaluasi Perencanaan untuk Membuat Alternatif Keputusan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2006. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP).
- Permendagri No. 1 tahun 2007. Tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan.
- Permen PU No. 05/PRT/M/2008. Ruang Terbuka Hijau merupakan area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya bersifat terbuka
- Prastowo, 2011:117. Metode Penelitian
- Rovolis, 2006. *Pembangunan RTH untuk Meningkatkan Image dari suatu Kawasan*
- Simonds, 2003. *Kota adalah Lanskap Buatan Manusia*.
- SNI NO : 03-1733-2004, Perencanaan Sarana Lingkungan.
- Suharton, 2008. *Evaluasi Pelaksanaan Atau Penerapan Program*.

Sujarto, Budiharjo. 2005. *Mewujudkan Suatu Kota Yang Berkelanjutan Dengan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau.*

Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2007 Tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U